

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2019-2023))

ELA ELFITA FATIMAH*, SRI MURTINI, SUGIARTI
RANI RAHARJANTI, EKA MUTIASRI

Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
*Email: elaelfita97@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effect of liquidity, leverage and audit committees on the disclosure of sustainability reports with profitability as a mediating variable in mining companies on the IDX for the 2019-2023 period. Of the 57 companies, 14 companies were selected with a total of 70 data using purposive sampling techniques. Data analysis in this research is path analysis using SPSS 27. The research results show that liquidity, leverage, audit committee and profitability have a positive and significant influence on sustainability report disclosure. Liquidity, leverage, and audit committees simultaneously influence sustainability reports. Liquidity and the audit committee have a positive and significant influence on profitability, while leverage has a negative influence. Profitability can mediate the effect of liquidity on sustainability report disclosure, but does not mediate the effect of leverage and the audit committee on sustainability report disclosure.*

Keywords: *liquidity, leverage, audit committee, profitability, dissemination of sustainability reports*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, leverage dan komite audit terhadap pengungkapan sustainability report dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2019-2023. Dari 57 perusahaan, dipilih 14 perusahaan dengan total 70 data menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) dengan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, leverage, komite audit, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. Likuiditas, leverage, dan komite audit secara simultan mempengaruhi pengungkapan sustainability report. Likuiditas dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan sustainability report, namun tidak memediasi pengaruh leverage dan komite audit terhadap pengungkapan sustainability report.

Kata Kunci: *likuiditas, leverage, komite audit, profitabilitas, pengungkapan sustainability report*

PENDAHULUAN

Perusahaan akhir-akhir ini tujuannya tidak hanya mendapatkan benefit atau keuntungan namun harus mempertimbangkan bagaimana kepedulian terhadap sosial dan lingkungan sekitar. Pemenuhan tanggung jawab ini dapat diwujudkan dengan konsep tri bottom line yang mengukur kinerja perusahaan berdasarkan profit (keuntungan finansial), people (sosial) serta planet (lingkungan). Dengan mempertimbangkan ketiga aspek ini secara seimbang perusahaan akan mencapai keberlanjutan jangka panjang (Dilling, 2010).

Aktivitas bisnis perusahaan terkadang menyebabkan kerusakan lingkungan seperti kegiatan pertambangan dan pengelolaan limbah yang kurang baik. Kasus korupsi timah yang menimbulkan kerugian imbas dari kerusakan

lingkungan merupakan contoh nyata dampak negatif industri terhadap lingkungan. Keberlanjutan sumber daya alam harus diperhatikan agar aktivitas ekonomi dapat berlangsung tanpa merusak keseimbangan ekologi. Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) menyebutkan bahwa bencana ekologis masih sering terjadi akibat dari aktivitas industri ekstraktif seperti pertambangan. Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) juga mencatat bahwa terdapat peningkatan jumlah konflik pertambangan dan jumlah korban akibat lubang tambang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan memiliki dampak negatif yang merugikan masyarakat sekitar sehingga diperlukan transparansi informasi terkait pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan yang dapat diungkapkan melalui sustainability report (Roviqoh & Khafid, 2021).

Menurut Global Reporting Initiative (2018), sustainability report adalah proses pelaksanaan dalam mengukur, mengungkap dan mempertanggung jawabkan bagi pihak yang berkepentingan secara eksternal dan internal mengenai kinerja perusahaan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk meraih tujuan dalam pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, regulasi terkait pelaporan keberlanjutan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui PJOK No. 51/2017, yang mengharuskan instansi jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyusun sustainability report sebagai bagian dari laporan tahunan mereka. Sejak diterapkannya peraturan ini, sebagian besar perusahaan telah mengungkapkan strategi keberlanjutan meski masih terdapat perbedaan antara total perusahaan yang tercatat dalam BEI dengan total perusahaan yang menyampaikan laporan keberlanjutannya.

Berdasarkan teori stakeholder, selain memberi manfaat bagi dirinya sendiri perusahaan juga harus memberikan manfaat kepada stakeholder, termasuk pemegang saham, karyawan, kreditur, pemasok, pelanggan, dan masyarakat (Chairi & Ghazali, 2007). Dengan memberikan berbagai informasi mengenai keuangan dan selain bidang keuangan misalnya laporan keberlanjutan, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan mempertahankan citra yang baik, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Teori legitimasi juga menerangkan bahwa instansi wajib memastikan kegiatannya selaras dengan dengan norma dan batasan yang berlaku di suatu daerah supaya memperoleh legalitas dari masyarakat. Pengungkapan sosial oleh perusahaan dapat meningkatkan status dan citra perusahaan di mata masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang percaya pada perusahaan, semakin mudah perusahaan berkembang.

Beberapa faktor yang berpengaruh pada pengungkapan laporan keberlanjutan misalnya kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan. Penelitian oleh Sonia & Khafid (2020) menunjukkan likuiditas dan leverage mempunyai pengaruh negatif pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan komite audit serta profitabilitas memiliki pengaruh yang positif. Profitabilitas dapat memediasi hubungan antara likuiditas dan leverage dengan pengungkapan laporan keberlanjutan namun tidak berhasil memediasi hubungan antara komite audit dengan pengungkapan laporan keberlanjutan. Hasil ini berbeda dengan pendapat Tusiyati (2019) yang menyatakan jika likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, dan menurut Racelia, Dinda Dwipa (2015) likuiditas tidak mempunyai pengaruh pada mengungkapkan laporan keberlanjutan. Pada penelitian Gunawan & Sjarief (2022) leverage memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, akan tetapi Lucia & Panggabean (2018) mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Sujatnika et al. (2023) mengungkapkan jika profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara komite audit terhadap pengungkapan sustainability report. Kurangnya konsistensi hasil penelitian sebelumnya menimbulkan research gap. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah memaparkan lebih mendalam mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan dan memperjelas hubungan antara likuiditas, leverage, serta komite audit terhadap pengungkapan sustainability report, serta peran mediasi profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang telah tercatat pada BEI periode 2019-2023.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Sustainability Report

Menurut Tusiyati (2019), sustainability report merupakan laporan perusahaan yang berisi informasi tentang apa saja dampak bidang ekonomi, sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional bisnis. Laporan ini mencakup beberapa nilai yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan dan memperlihatkan relasi baik strategi dan komitmennya mengenai keuangan secara global yang sifatnya berkelanjutan. Adapun manfaat sustainability report ini adalah meningkatkan pemahaman bagi perusahaan mengenai peluang dan risiko, memperoleh kebijakan dan strategi perusahaan di masa mendatang dan penilaian kinerja keberlanjutan.

Likuiditas

Likuiditas adalah upaya perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan lancar dan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas cenderung tinggi mempunyai banyak sumber daya yang memadai sehingga dapat memberikan informasi yang lebih luas seperti keberlanjutan (Tumewu, 2017).

Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Apabila leverage semakin tinggi maka pengungkapan laporan keberlanjutan akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan apabila leverage tinggi maka dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan untuk melunasi utangnya daripada mengungkapkan sustainability report (Sonia & Khafid, 2020).

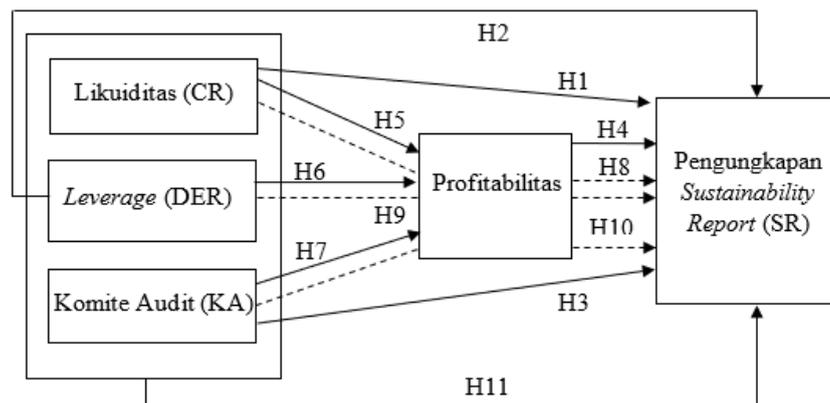
Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang memiliki tanggung jawab kepada dewan komisaris untuk meninjau informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan dan memastikan bahwa informasi tersebut selaras dengan berbagai peraturan undang-undang yang ada. Komite audit yang aktif dapat meningkatkan transparansi informasi termasuk pengungkapan sustainability report (Khafid & Mulyaningsih, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai upaya instansi untuk mendapatkan benefit atau keuntungan. Profitabilitas yang tinggi memperlihatkan efisiensi dan efektivitas instansi dalam mengelola sumber daya sehingga dapat berinvestasi dalam praktik keberlanjutan dan melaporkannya (Tusiyati, 2019).

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan disajikan sebagai berikut dengan sebelas hipotesis yang akan diuji.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Populasi dalam penelitian ini terdapat 57 perusahaan pertambangan tercatat di BEI. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari perusahaan yang mengungkapkan baik laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan selama periode 2019-2023 serta menggunakan indeks GRI. Dari populasi awal, terpilih 14 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut sehingga menghasilkan total 70 sampel. Variabel dalam penelitian ini ada 3 jenis yaitu variabel independen, dependen dan variabel mediasi. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis jalur dengan menggunakan alat analisis software IBM SPSS 27. Kemudian dasar dalam mengambil keputusan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 5%. Penelitian ini menggunakan model analisis jalur dengan detailnya berikut ini.

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 KA + e \quad (1)$$

$$SR = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 KA + \beta_4 ROA + e \quad (2)$$

Tabel 1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel

| Jenis Variabel | Nama | Definisi | Pengukuran | Sumber Data |
|----------------|---|--|---|-------------------------------|
| Dependen | Pengungkapan sustainability report (SR) | Praktik pengukuran, pengungkapan, dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan mengenai economic performance, environmental performance dan sosial performance dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan. | $SR = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total pengungkapan}}$ | (Shinta Melzatia, 2018) |
| Independen | Likuiditas (CR) | Upaya lembaga untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar dan tepat waktu. | $CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$ | (Tumewu, 2017) |
| | Leverage (DER) | Kinerja keuangan melalui perbandingan antara utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. | $DER = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Total equity}}$ | (Lucia & Panggabean, 2018) |
| | Komite Audit (KA) | Komite yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk membantu tugas dan fungsi dewan komisaris. | Jumlah rapat komite audit per tahun | (Khafid & Mulyaningsih, 2017) |
| Mediasi | Profitabilitas (ROA) | Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. | $ROA = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total assets}}$ | (Aniktia & Khafid, 2015) |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif untuk menentukan nilai likuiditas, *leverage*, komite audit, profitabilitas serta pengungkapan *sustainability report* pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Likuiditas | 70 | 0.11 | 5.65 | 1.9314 | 1.14189 |
| Leverage | 70 | 0.11 | 24.85 | 1.6094 | 3.18014 |
| Komite Audit | 70 | 3 | 77 | 16.63 | 17.325 |
| Profitabilitas | 70 | -0.1 | 0.45 | 0.06611 | 0.08948 |
| Pengungkapan Sustainability Report | 70 | 0.08 | 0.79 | 0.4527 | 0.21087 |
| Valid N (listwise) | 70 | | | | |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Hasil dari uji normalitas dan uji *kolmogorov-smirnov* diketahui nilai signifikansi yaitu 0,200 lebih tinggi dari 0,05 yang artinya data terdistribusi dengan normal. Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi >0,10 dan nilai VIF <10 maka dapat tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil autokorelasi menggunakan *durbin-waston* adalah 1,300 yang artinya bebas dari gejala autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* juga menyebar sehingga data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian koefisien determinasi persamaan regresi model 1 menjelaskan jika nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,799. Hasil ini dapat diartikan bahwa 79,9% variabel profitabilitas dapat dipaparkan oleh variabel likuiditas, *leverage* dan komite audit, sisanya dipengaruhi variabel lain. Pada persamaan regresi model 2, *Adjusted R Square*-nya sebesar 0,873. Hasil ini menunjukkan bahwa 87,3% variabel pengungkapan *sustainability report* dapat dipaparkan bahwa uji toleh variabel likuiditas, *leverage*, komite audit dan profitabilitas, sisanya dipengaruhi variabel lain. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t, uji mediasi dan uji f dapat ditunjukkan pada gambar 1.

| | Hipotesis | Koefisien Regresi | Sig. | Hasil |
|-----|---|----------------------------------|---------------------------|----------|
| H1 | Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | 0,025 | <0,001 | Diterima |
| H2 | <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | 0,008 | <0,001 | Ditolak |
| H3 | Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | 0,005 | <0,001 | Diterima |
| H4 | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | 0,801 | <0,001 | Diterima |
| H5 | Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas | 0,023 | <0,001 | Diterima |
| H6 | <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas | -0,005 | <0,001 | Diterima |
| H7 | Komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas | 0,000 | 0,048 | Diterima |
| H8 | Profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | Pengaruh tidak langsung = 0,409 | Pengaruh langsung = 0,234 | Diterima |
| H9 | Profitabilitas memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | Pengaruh tidak langsung = -0,227 | Pengaruh langsung = 0,205 | Ditolak |
| H10 | Profitabilitas memediasi pengaruh komite audit terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | Pengaruh tidak langsung = 0,064 | Pengaruh langsung = 0,747 | Ditolak |
| H11 | Likuiditas, <i>leverage</i> dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> | f-hitung = 6,092 | f-tabel = 3,14 | Diterima |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Gambar 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan nilai signifikansi <0,001 dan koefisien regresi 0,025. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi cenderung memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar dan mampu mengalokasikan dana yang memadai untuk program keberlanjutan serta melaporkan praktik keberlanjutan secara transparan dalam *sustainability report*. Hasil penelitian ini menunjang teori pemangku kepentingan dan legitimasi dimana likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan pelaporan *sustainability report* sehingga kebutuhan akan informasi keberlanjutan bagi pemangku kepentingan dapat terpenuhi dan mendapat legitimasi dari masyarakat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Tusiyati (2019) dan Tumewu (2017).

Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Hasil pengujian memaparkan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan besarnya nilai signifikansi yaitu <0,001 dan koefisien regresi 0,008. *Leverage* yang tinggi

menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang, yang menyebabkan pemangku kepentingan menilai perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi, maka menuntut pengungkapan keberlanjutan yang lebih komprehensif sebagai cara untuk memitigasi risiko tersebut. Hasil ini sesuai dengan teori *stakeholder* dan didukung oleh penelitian Gunawan & Sjarief (2022).

Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Hasil pengujian membuktikan nilai signifikansi $<0,001$ dengan koefisien regresi 0,005, sehingga dapat ditarik kesimpulan jika komite audit memiliki pengaruh positif dengan pengungkapan *sustainability report*. Frekuensi rapat komite audit menimbulkan dampak pada tingkat pengawasan dan evaluasi yang tinggi, salah satunya pertukaran ide dan pengetahuan antar anggota dalam pengambilan keputusan untuk seluruh pemangku kepentingan dimana salah satu keputusan tersebut adalah pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini selaras dengan teori *stakeholder* dan sejalan pendapat Sonia & Khafid (2020) dan Sujatnika et al. (2023).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Hasil pengujian memperlihatkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* dimana nilai signifikansi yaitu $<0,001$ dan koefisien regresi 0,801. Data tersebut selaras dengan teori pemangku kepentingan yang menunjukkan jika perusahaan memiliki profitabilitas cenderung tinggi maka dapat dikatakan kinerja keuangannya baik. Dengan demikian apabila kemampuan perusahaan baik maka program sosial dan lingkungan dapat dilakukan serta dapat melaporkan informasi keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan yang akan memenuhi kebutuhan informasi juga menambah citra yang positif bagi perusahaan. Hasil tersebut sejalan oleh penelitian Sonia & Khafid (2020) dan Sujatnika et al. (2023).

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang mempunyai nilai signifikansi $<0,001$ dan koefisien regresi 0,023. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menghindari biaya-biaya tambahan yang timbul dari keterlambatan pembayaran maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang mengatakan bahwa keberhasilan bisnis memerlukan dukungan dari berbagai pihak yang berkepentingan, seperti kreditur. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sonia & Khafid (2020).

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$ dan koefisien regresi $-0,005$. *Leverage* yang tinggi akan menyebabkan pinjaman yang besar dan tingginya beban bunga yang menjadi tanggung jawab instansi maka mengakibatkan dampak menurunnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian Widhi & Suarmanayasa (2021).

Pengaruh Komite Audit terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,048 dan koefisien regresi 0,000. Masalah dalam perusahaan harus dibahas melalui sebuah pertemuan yang dilaksanakan secara rutin. Hal ini menjadi solusi ketika terdapat ketidakseimbangan informasi yang kurang benar misalnya adanya data yang tidak benar berkaitan dengan keuangan dan prosedur keuangan akuntansi, maka dapat diselesaikan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil tersebut juga selaras dengan pendapat Sujatnika et al. (2023).

Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Hasil pengujian memperlihatkan nilai pengaruh tidak langsung 0,4089 lebih besar dari nilai pengaruh langsung 0,234, sehingga dapat ditarik kesimpulan jika profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan yang likuid mampu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mendapat respon yang baik dari para investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk mengungkapkan lebih banyak informasi seperti pengungkapan *sustainability report* guna menunjukkan kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sonia & Khafid (2020).

Profitabilitas Memediasi Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Hasil pengujian memperlihatkan nilai pengaruh tidak langsung yaitu $-0,22678$ lebih kecil dari nilai pengaruh langsung 0,205, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas gagal memediasi pengaruh *leverage*

terhadap pengungkapan *sustainability report*. *Leverage* yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar bagi perusahaan sehingga dapat menurunkan profitabilitas dan membuat perusahaan tidak memiliki cukup dana untuk melakukan praktik keberlanjutan.

Profitabilitas Memediasi Komite Audit terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Hasil pengujian menjelaskan nilai pengaruh tidak langsung 0,06438 lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung 0,747, maka dapat ditarik kesimpulan jika profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh komite audit terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan mengungkapkan *sustainability report* berdasarkan kebijakan yang telah ditentukan. Komite audit mengawasi kebijakan yang telah ditentukan perusahaan tanpa memperhatikan profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Hasil ini sependapat dengan penelitian Sonia & Khafid (2020).

Pengaruh Simultan Likuiditas, Leverage, dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Hasil pengujian menunjukkan nilai F-hitung 6,092 lebih besar dari F-tabel 3,13, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan komite audit berpengaruh simultan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan yang likuid mampu berinvestasi dalam proyek berkelanjutan dan *leverage* yang tinggi memang memiliki risiko keuangan tapi perlu mempertahankan citra yang baik di hadapan para pemangku kepentingan. Selain itu, jika komite audit sering melaksanakan pengawasan terhadap tata kelola manajemen maka kinerja perusahaan akan efektif sehingga dapat mendukung pengungkapan laporan keberlanjutan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kartini et al. (2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini diketahui bahwa likuiditas, *leverage*, dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pengungkapan laporan keberlanjutan baik secara individu maupun bersamaan; likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan tetapi tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sehingga untuk memperlihatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang pengungkapan laporan keberlanjutan, penelitian selanjutnya diharapkan sampel yang lebih besar dan beragam serta memasukkan variabel tambahan seperti kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1– 10.
- Chairi, A., & Ghozali, I. (2007). Teori Akuntansi (Edisi 3). *Universitas Diponegoro*.
- Dilling, P. F. A. (2010). Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Reports An Empirical Analysis. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.19030/iber.v9i1.505>
- Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3223>
- Kartini, Lukita, & Astriani. (2022). Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 263–283.
- Khafid, M., & Mulyaningsih, M. (2017). Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 340. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1772>
- Lucia, L., & Panggabean, R. R. (2018). the Effect of Firm'S Characteristic and Corporate Governance To Sustainability Report Disclosure. *Social Economics and Ecology International Journal (SEEIJ)*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.31397/seeij.v2i1.15>
- Racelia, Dinda Dwipa, R. A. dan V. D. (2015). *The Effect Of Company Characteristics And Corporate Governance On Sustainability Report Publication (Empirical Study on Index Company KOMPAS 100 in Indonesia Stock Exchange Year 2014 s / d 2015)*.

- Roviqoh, D. I., & Khafid, M. (2021). Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30142>
- Shinta Melzattia, C. M. D. D. A. (2018). The Importance of Sustainability Reports In Non-Financial Companies. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 368. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.394>
- Sonia, D., & Khafid, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 95– 102. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.31060>
- Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 194–207. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.48555>
- Tumewu, J. (n.d.). *James Tumewu PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK PUBLIKASI S USTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA James Tumewu E-ISSN 2502-4159*. 1–19.
- Tusiyati, T. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66–85. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.62>
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(02), 267–275.